

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, secara keseluruhan penelitian skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Syariah Kabupaten Cirebon, secara umum telah menerapkan manajemen risiko pembiayaan. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang telah dijawab oleh pegawai koperasi syariah. Koperasi Syariah Kabupaten Cirebon menjalankan prinsip analisis 5C pada saat akan memberikan pembiayaan, ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 yang mana setiap Lembaga Keuangan Non-Bank wajib menerapkan manajemen risiko guna mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Efektivitas pemberian pembiayaan di Koperasi Kabupaten Cirebon sangatlah efektif. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang telah dijawab oleh pegawai koperasi syariah. Faktor-faktor yang menunjang efektivitas pemberian pembiayaan adalah dengan cara analisis prinsip 5C yang tepat, informasi yang lengkap dari calon anggota, serta menjalankan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh setiap masing-masing Manajemen Koperasi Syariah.
3. Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pemberian pembiayaan. Semakin baik manajemen risiko yang diterapkan maka akan semakin baik pula efektif pemberian pembiayaan yang diberikan. Penerapan manajemen risiko yang baik adalah dengan cara menjalankan prinsip-prinsip 5C sebelum memberikan pembiayaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk Koperasi Syariah Kabupaten Cirebon lebih meningkatkan analisis penilaian 5C khususnya pada penilaian *collateral*. Karena *collateral* atau jaminan memiliki peran yang penting. Apabila terjadinya pembiayaan bermasalah pada anggota maka jaminan tersebut bisa menjadi solusi yang cukup baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya seperti prinsip 7P dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan lancar. Adapun rekomendasi untuk melakukan penelitian selanjutnya hendaknya memilih subyek penelitian yang sejenis dan memilih faktor lain yang dapat diteliti dalam penelitian selanjutnya

